

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu wadah bagi manusia dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Pendidikan menjadi salah satu faktor penting bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dapat terbentuk. Kualitas yang dibangun berupa SDM yang berpengetahuan, memiliki keterampilan dan karakter, sehingga nantinya mampu menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan diri sendiri, keluarga maupun masyarakat. Fungsi dan tujuan pendidikan ini tidak sebatas pada pengembangan kemampuan kognitif saja, namun juga mengembangkan kemampuan secara afektif dan psikomotorik.

Kemampuan peserta didik yang dikembangkan sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia. Fungsi dan tujuan pendidikan telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Undang-undang di atas menjelaskan bahwa fungsi pendidikan diantaranya ialah membentuk watak peserta didik. Watak akan menjadi suatu kepribadian yang nantinya berkembang menjadi suatu karakter dalam diri peserta didik. Tujuan pendidikan berarti membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pancasila dalam perjalanan bangsa Indonesia bukan sesuatu yang baru, melainkan sudah lama dikenal sebagai bagian dari nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia. Secara Yuridis-Konstitusional, Pancasila memiliki kedudukan yang jelas yaitu sebagai pandangan hidup bangsa, dasar negara

Republik Indonesia, dan sebagai ideologi nasional. Pancasila sebagai pandangan hidup menurut Widjaja (1984: 158) merupakan suatu kristalisasi nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa itu sendiri, diakui kebenarannya dan menimbulkan tekad untuk mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Artinya Pancasila sebagai jiwa seluruh bangsa Indonesia memberikan kekuatan untuk menciptakan kehidupan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur.

Pancasila sebagai ideologi negara memiliki peranan penting bagi kehidupan berbangsa yaitu sebagai sistem nilai tentang bagaimana cara mengatur tingkah laku manusia dalam berbagai kehidupan. Pancasila menurut pendapat Yamin (Kaelan: 1996: 16) merupakan lima dasar peraturan tingkah laku yang baik. Artinya dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dapat membentuk karakter yang baik pula pada masyarakat. Karakter dimaknai oleh Samani dan Haryanto (2012: 43) sebagai suatu nilai dasar yang membentuk pribadi seseorang baik karena adanya pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang berwujud sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari sehingga membedakannya dengan orang lain.

Salah satu karakter yang perlu ditanamkan kepada masyarakat adalah karakter peduli lingkungan. Peduli lingkungan menurut Fathurrohman (2017: 20) didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang secara kontinu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam dan kemudian mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Karakter ini membangun kesadaran pada diri masyarakat untuk mencintai dan menyayangi lingkungan sekitar dengan cara menjaga dan merawat lingkungan dengan baik. Menerapkan nilai-nilai Pancasila untuk membentuk karakter peduli lingkungan perlu dilaksanakan sejak dini kepada peserta didik agar memiliki kesadaran untuk peduli lingkungan.

Membentuk karakter peduli lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dapat dikatakan masih belum sepenuhnya tertanam baik di dalam diri masyarakat. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan banyaknya kerusakan lingkungan yang terjadi diberbagai tempat. Kerusakan lingkungan yang diakibatkan kurangnya peduli lingkungan oleh masyarakat yaitu seperti

kebakaran hutan, penebangan hutan secara ilegal, banjir akibat sampah, tanah longor, dan lain sebagainya. Kondisi tersebut sama seperti yang diungkapkan oleh Madlani dalam Harapan Rakyat (20 Juni 2020) yang menyatakan bahwa telah terjadi penumpukan sampah plastik di Pantai Pengandaran, Cilacap. Dijelaskan lebih lanjut bahwa penumpukan sampah tersebut diakibatkan masyarakat yang masih membuang sampah di sungai yang akhirnya sampah tersebut terseret arus hingga ke laut.

Permasalahan lingkungan yang lain juga terjadi di wilayah Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Menurut berita Kalteng Ekspres (13 Juli 2020) menyatakan bahwa telah terjadi banjir yang diakibatkan adanya kerusakan keseimbangan ekosistem alam oleh aktifitas *illegal logging* di utara Katingan. Permasalahan-permasalahan di atas menunjukkan bahwa perlunya sikap peduli lingkungan yang menjadi karakter dimiliki oleh masyarakat yaitu dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menumbuhkan karakter peduli lingkungan harus dilakukan sejak dini agar nantinya peserta didik memiliki sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan dan bukan perilaku yang sebaliknya.

Kurangnya sikap peduli lingkungan juga ditemukan pada peserta didik di beberapa sekolah di wilayah Gombong, Kebumen. Beberapa peserta didik masih terlihat membuang sampah tidak pada tempatnya. Tanaman di depan ruang kelas maupun halaman sekolah yang seharusnya menjadi model keindahan, masih terlihat sampah di dalamnya. Tanaman sekolah kurang terawat dengan baik, sehingga terlihat layu dan mati.

Permasalahan-permasalahan di atas menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik untuk membentuk karakter peduli lingkungan yang kuat. Penerapan nilai-nilai Pancasila untuk membentuk karakter peduli lingkungan di masa pandemi COVID-19 sangat efektif bila dilakukan melalui pembiasaan (Habitiasi) dalam keluarga. Di masa pandemi COVID-19 segala aktivitas peserta didik dilaksanakan dalam lingkungan rumah mulai dari aktivitas belajar hingga

aktivitas lainnya, sehingga orang tua dan guru dapat saling berkolaborasi dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik di lingkungan rumah.

Membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan rumah juga telah dilaksanakan oleh SD Negeri 1 Pejagoan, Kebumen. Orang tua membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui pembiasaan yang diajarkan di lingkungan rumah dan didukung oleh guru melalui pembelajaran selama masa Pandemi COVID-19. Perilaku peserta didik yang menunjukkan sikap peduli lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan dengan rutin, membersihkan lingkungan rumah, dan merawat tanaman di lingkungan rumah. Sikap peduli lingkungan yang terbentuk pada peserta didik tidak terlepas dari peran guru dan orang tua dalam mengajarkan kebiasaan baik yaitu kebiasaan hidup bersih dan sehat dengan menjaga serta merawat lingkungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik melalui habituasi dalam keluarga yang dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam berperilaku selama pandemi COVID-19 SD Negeri 1 Pejagoan Kebumen. Peneliti mengangkat judul penelitian “Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui habituasi dalam keluarga terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di masa pandemi COVID-19 SD Negeri 1 Pejagoan Kebumen”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah, guru maupun orang tua di sekolah lain mengenai pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik di lingkungan keluarga dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari peserta didik di masa pandemi COVID-19, sehingga diharapkan akan banyak orang tua peserta didik yang terus membentuk karakter peduli lingkungan pada masa pandemi COVID-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi nilai-nilai Pancasila melalui habituasi dalam keluarga terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di masa pandemi COVID-19 SD Negeri 1 Pejagoan Kebumen?
2. Apakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila melalui habituasi dalam keluarga terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di masa pandemi COVID-19 SD Negeri 1 Pejagoan Kebumen?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Pancasila melalui habituasi dalam keluarga terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di masa pandemi COVID-19 SD Negeri 1 Pejagoan Kebumen.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila melalui habituasi dalam keluarga terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di masa pandemi COVID-19 SD Negeri 1 Pejagoan Kebumen.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi dasar dan acuan untuk menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila melalui habituasi dalam keluarga untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik di masa pandemi COVID-19. Gambaran-gambaran dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang kemudian menjadi bahan kajian dan

referensi bagi seluruh aspek dalam dunia pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Nilai-nilai karakter peduli lingkungan juga dapat tertanam dengan baik, sehingga akan menjadi suatu pembiasaan yang baik untuk menjaga dan merawat lingkungan yang nantinya akan bermanfaat bagi kehidupan di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada peserta didik bahwa perilaku menjaga lingkungan dapat dilakukan di manapun tidak terbatas pada lingkungan sekolah. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui habituasi di lingkungan rumah selama masa pandemi COVID-19 dapat memotivasi peserta didik untuk terus berperilaku peduli lingkungan dimana pun peserta didik berada nantinya. Memotivasi peserta didik untuk lebih meningkatkan gaya hidup bersih dan sehat selama pandemi COVID-19.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi guru mengenai nilai-nilai Pancasila yang diterapkan melalui habituasi dalam keluarga untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik di masa pandemi COVID-19. Gambaran-gambaran dalam penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi guru untuk mendukung kegiatan yang dilakukan di lingkungan keluarga peserta didik di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru mengenai nilai-nilai Pancasila yang diterapkan oleh peserta didik untuk membentuk karakter peduli lingkungan.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan gambaran kepada sekolah mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik yang dilakukan melalui habituasi dalam keluarga di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini juga dapat menjadi

bahan evaluasi bagi sekolah dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membentuk kesadaran peneliti akan pentingnya nilai-nilai Pancasila yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memotivasi peneliti untuk dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui pembiasaan sehari-hari untuk membentuk karakter dalam diri peneliti terutama karakter peduli lingkungan sehingga ikut menjaga dan melestarikan lingkungan.

